

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT KIMIA FARMA TBK SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19

Rinni Setianingsih

Program Studi Akuntansi, Universitas Tidar

email: *rinnisetianingsih01@gmail.com*

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine whether there is an influence of the Covid-19 pandemic on the financial performance of the company PT Kimia Farma Tbk. This research uses a quantitative descriptive approach with secondary data sources obtained from the Indonesia Stock Exchange or the official website of PT Kimia Farma. Financial statement data for 2018-2019 is used as a reflection of before the Covid-19 pandemic conditions, while financial statement data for 2020-2021 is used as a reflection of conditions during the Covid-19 pandemic. The performance analysis that will be used is the liquidity ratio analysis of the Current Ratio (CR) model, the leverage ratio analysis of the Debt to Equity Ratio (DER) model, the profitability ratio analysis of the Return On Asset Ratio (ROA) model, and the activity ratio analysis of the Receivable TurnOver model (RTR). The results of this study show that there is an influence of the Covid-19 pandemic on financial performance at PT Kimia Farma Tbk. So that before the pandemic the company experienced a decline in financial performance, while during the Covid-19 pandemic there was an increase in financial performance.

Keywords: Financial Statements, Financial Ratios, Financial Performance

PENDAHULUAN

Farmasi merupakan suatu bidang ilmu kesehatan yang mempelajari tentang ilmu kimia mengenai bagaimana cara meracik, membuat, mencampur formulasi obat, identifikasi, kombinasi, analisis dan standarisasi obat, serta mendistribusikan obat sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat luas (Iriana & Putri,2022). Farmasi memiliki peranan yang cukup penting bagi publik, tidak hanya obat-obatan tetapi juga bidang kosmetik dan makanan. Dengan adanya pandemi Covid-19 secara global telah memberikan dampak perubahan pada setiap kegiatan yang dilakukan masyarakat.

Penyebaran kasus virus Covid-19 di Indonesia telah terjadi bulan Maret tahun 2020 yang sudah dipublikasikan oleh Presiden RI Ir. Joko Widodo, dengan terbuktinya 2 masyarakat Indonesia yang terpapar virus ini dengan penyebabnya karena telah melakukan kontak langsung dengan WNA asal Jepang yang sedang berada di Indonesia. Dalam waktu yang singkat penyebaran virus ini sangatlah cepat ke berbagai daerah Indonesia. Dengan adanya kasus ini, pemerintah telah menetapkan ketentuan mengenai PSBB yang terdapat pada peraturan RI No HK.01.07/MENKES/239/2020 merupakan bukti kesigapan serta kewaspadaan pemerintah dalam menangani kelonjakan dari virus Covid-19 (hukor.kemkes.go.id, 23 Juni 2022). Awal adanya pandemi Covid-19 berakibat pada ketidakpastian pasar global yang memiliki dampak penyusutan pada pemasukan modal asing ke Indonesia dan depresiasi nilai rupiah yang dapat mempengaruhi kegiatan perekonomian akibat dari

ekspor serta perekonomian dunia yang akan menurun. Kebijakan dari PSBB salah satunya adalah WFH (*work from home*) serta prokes yang akan mengurangi aktivitas masyarakat di luar rumah, sehingga berakibat pada penurunan secara drastis pada kegiatan ekonomi di berbagai sektor (Victor, 2021).

Adanya pandemi Covid-19, menuntut masyarakat untuk mematuhi aturan mengenai prokes yang telah ditetapkan oleh pemerintah RI mengenai 5M yang dapat mengurangi tingginya tingkat pandemi. Sesuai dengan data yang telah dilansir melalui Badan Pusat Statistik (BPS) pada kuartal III/2020 mengenai produksi dari obat, vitamin, serta suplemen dalam mencukupi permintaan dari masyarakat untuk menangani pandemi Covid-19 ini mengalami kenaikan sebesar 5,69% dibandingkan pada kuartal II pada tahun 2020 (Muhammad Julian, 2020). Dengan bukti bahwa adanya kenaikan PDB pada bidang kesehatan seperti industri farmasi, kimia, dan obat tradisional, dibandingkan dengan 15 kelompok Industri Pengelolaan Nonmigas pada tahun 2020 yaitu mencapai 9,39%. Perubahan positif tercermin pada kinerja di beberapa perusahaan farmasi yang telah berhasil membuat pembukuan adanya kenaikan laba pada perusahaan di semester 1 tahun 2020. Pertumbuhan ekonomi sepanjang semester 1 tahun 2020 mengalami reaksi sebanyak 1,62% dibandingkan periode tahun lalu (Victor, 2021). Menurut Badan Pusat Statistika (BPS), pandemi Covid-19 telah merubah sistem konsumsi dari rumah tangga Indonesia pada keperluan masyarakat. Keperluan tersebut yang berkaitan dengan kesehatan, seperti obat dan vitamin yang terjadi kelonjakan. Sejumlah 73,28 responden mengakui bahwa mereka mengalami penambahan pengeluaran pada saat pandemi dengan memasukkan biaya kesehatan menjadi kebutuhan pokok untuk kehidupan kesehariannya (Republika.co.id, 6 Juni 2022).

Beberapa penelitian yang membandingkan kinerja keuangan suatu perusahaan sebelum dan selama pandemi Covid-19 di beberapa bidang telah dilakukan. Victori Prasetya (2021) dalam penelitiannya melakukan pengukuran kinerja pada perusahaan farmasi yang tercatat pada BEI, dan hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa adanya kenaikan kinerja keuangan pada saat pandemi dengan mengambil 6 sampel salah satunya adalah PT Kimia Farma Tbk. Menurut Iriana dan Putri (2022) dalam penelitiannya yang juga melakukan pengukuran kinerja perusahaan farmasi menyatakan bahwa tidak ditemukan perbedaan antara kinerja keuangan pada perusahaan farmasi sebelum dan saat pandemi Covid-19 dengan mengambil 11 sampel salah satunya PT Kimia Farma Tbk.

Dengan alasan rasional serta esensial yang dapat membuat peneliti tertatik dalam melakukan penelitian ini berdasarkan fakta, data, referensi, dan temuan sebelumnya. Maka dari itu, peneliti perlu melakukan penelitiannya yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan PT kimia Farmasi Tbk Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19”. Tujuan artikel penelitian ini yaitu untuk melihat kondisi kinerja keuangan pada perusahaan PT Kimia Farma sebelum dan pada masa pandemi Covid-19.

TINJAUAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Laporan keuangan

Menurut Myer (Munawir, 2007) laporan keuangan merupakan dua rician keuangan yang dibuat akuntan di akhir periode dari perusahaan. Laporan keuangan yaitu data laporan yang dapat mengungkapkan situasi keuangan dari suatu perusahaan pada periode waktu tertentu (Kasmir, 2008). Laporan keuangan merupakan media yang sangat penting bagi pihak tertentu untuk mendapatkan informasi yang akan dibutuhkan. Menurut Keiso (2011:5) laporan keuangan adalah media pengkomunikasian informasi dari laporan keuangan kepada pihak di luar perusahaan. Sehingga, diperoleh kesimpulan bahwa laporan keuangan merupakan data laporan informasi yang dapat menunjukkan situasi keuangan sebuah perusahaan yang akan sangat berguna dan bermanfaat bagi pihak eksternal seperti investor atau kreditor, untuk mempertimbangkan aktivitas yang akan dilakukan. Laporan keuangan memiliki beberapa model laporan diantaranya laporan laba-rugi, neraca, laporan arus kas, laporan perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan (IAI,2007:2). Berdasarkan Kieso dan Weygandt (2009:10) klasifikasi dari laporan keuangan yaitu :

1. Neraca merupakan laporan posisi keuangan yang dapat mencerminkan posisi suatu asset, kewajiban, serta modal perusahaan selama periode waktu tertentu.
2. Laporan laba-rugi adalah laporan operasional industri sepanjang periode akuntansi yang menampilkan seluruh pendapatan serta biaya dari perusahaan untuk memperoleh profit perusahaan.
3. Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang menyediakan informasi perusahaan yang relevan terkait perolehan dan penggunaan kas suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu.
4. Laporan perubahan modal adalah laporan keuangan yang menyediakan perubahan dari aktiva bersih suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu.

Laporan keuangan mempunyai tujuan yaitu untuk penyampaian informasi atas posisi keuangan, kapasitas dan arus kas perusahaan yang akan bermanfaat bagi para pemangku kepentingan dalam menentukan keputusan yang tepat serta dapat mengungkapkan tanggungjawab manajemen dari pemakaian sumber daya yang telah dipercaya. Menurut SAK (2002, 1.2) tujuan dari laporan keuangan diperuntukkan untuk memenuhi kepentingan dari sebagian besar pemakai laporan keuangan. Laporan keuangan juga menjadi media dalam pengambilan keputusan manajemen untuk mengembangkan kinerja perusahaan.

B. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu kegiatan resmi yang dilakukan oleh perusahaan dalam memperbaiki efisiensi dan efektivitas dari suatu kegiatan perusahaan yang telah dilakukan pada tahun tersebut (Aditya, 2015). Menurut Barlian (2003), kinerja keuangan adalah peluang perkembangan yang sangat bagus di masa depan bagi suatu perusahaan. Tujuan dari kinerja keuangan (Munawir, 2012:31), yaitu untuk melihat tingkat likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, serta stabilitas. Sedangkan tujuan dari penilaian pengukuran kinerja keuangan yaitu (1) untuk mendeteksi tingkat kesuksesan perusahaan dalam mengelola keuangannya dalam keadaan likuid, kecukupan modal, serta profitabilitas yang telah dicapai pada tahun tersebut; dan (2) untuk melihat kapasitas perusahaan dalam penggunaan segala asset yang dipunya untuk mencapai keuntungan yang efisien (Jumingan, 2009:239).

C. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah suatu implikasi yang terdiri dari alat dan metode dalam laporan keuangan yang memiliki tujuan luas serta bukti data yang berkaitan dalam memperoleh estimasi serta kesimpulan yang akan memberikan manfaat pada penganalisan suatu usaha. Menurut Prastowo (2010:53), tujuan dari analisis laporan keuangan yaitu dapat meminimalisir tergantungnya dari pihak pemberi keputusan dalam suatu masalah yang dihadapi perusahaan yang tidak dapat disangkal dalam setiap proses pengambilan keputusan.

D. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan suatu metode analisis pengukur kinerja perusahaan yang memerlukan parameter suatu kondisi keuangan perusahaan yang sehat. Menurut Hery (2015:164), analisis rasio keuangan adalah penjabaran yang sering digunakan dalam mengevaluasi keadaan keuangan serta kemampuan keuangan suatu perusahaan. Alat analisis rasio keuangan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu :

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio likuiditas memiliki tujuan untuk memperlihatkan kapabilitas suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas diperlukan dalam analisis kredit dari analisis risiko keuangan (Hery, 2015).

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Asset lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

2. Rasio Leverage (*Leverage Ratio*)

Rasio *leverage* akan digunakan dalam menilai pembayaran utang dari perusahaan. Dalam rasio ini memakai *Debt to Equity Ratio* yang dapat membuktikan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya (Fahmi, 2011).

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio profitabilitas merupakan alat untuk menunjukkan akibat gabungan dari likuiditas, pengelolaan aset, dan utang dari pengaruh hasil operasi perusahaan (Brigham dan Houston, 2009). Berdasarkan Kasmir (2008), rasio profitabilitas merupakan perbandingan rasio yang digunakan untuk mengukur kapasitas suatu perusahaan untuk memperoleh laba atau profit. Rasio yang akan dipakai yaitu *Return on Assets* (ROA) yang dapat membuktikan kapabilitas perusahaan untuk menggunakan aktiva dalam memperoleh margin setelah pajak pada suatu perusahaan.

$$\text{Return On Assets Ratio (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

4. Rasio aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio aktivitas mengukur potensi perusahaan dalam melakukan proses kegiatan perusahaan dalam setiap waktunya. Rasio yang akan dipakai yaitu rasio perputaran piutang atau *Receivable Turn Over* (RTO) yang menunjukkan berapa kali perusahaan dapat menagih piutangnya selama satu periode (Pongoh, 2013).

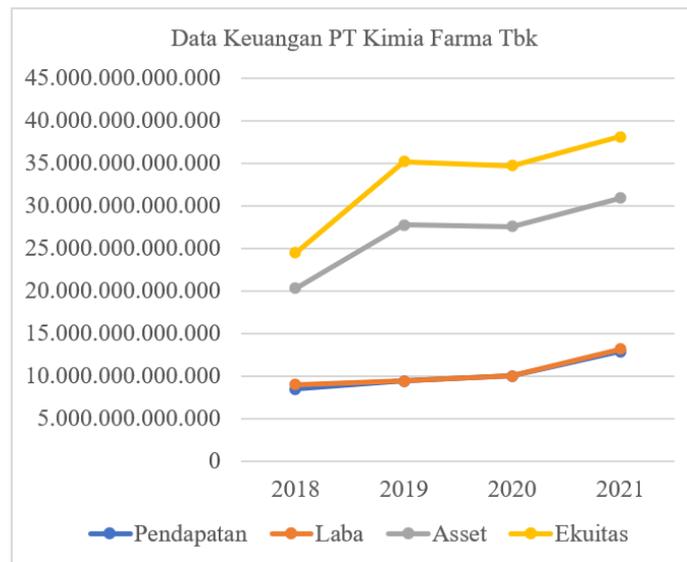
$$\text{Receivable Turnover (RTO)} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menggunakan data sekunder berbentuk laporan keuangan dari tahun 2018 sampai 2021 yang diperoleh dari website resmi perusahaan PT Kimia Farma Tbk dan Bursa Efek Indonesia (BEI) <http://www.idx.co.id>. Analisis data sekunder merupakan suatu metode observasi yang memanfaatkan sumber data sekunder menjadi data utamanya (Hinrichs *et al*,2017).

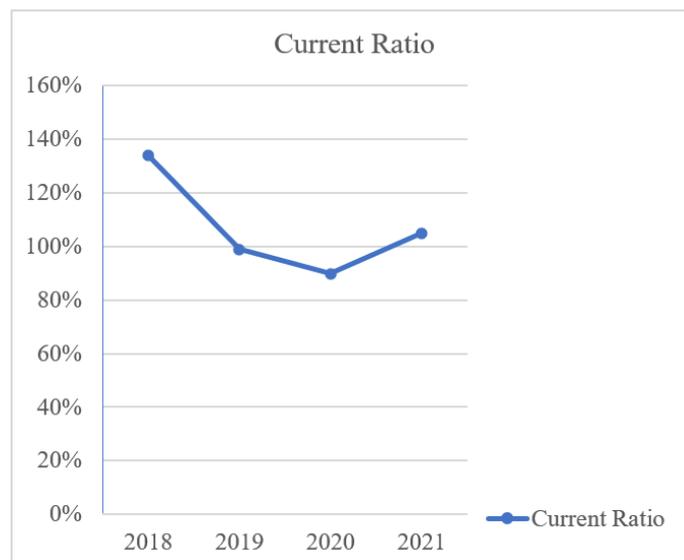
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dan analisis data dari laporan keuangan pada perusahaan PT Kimia Farma Tbk serta menyajikannya pada Bursa Efek Indonesia maupun situs resmi dari perusahaan tersebut. Untuk tahun 2018-2019 digunakan sebagai cerminan situasi sebelum pandemi Covid-19. Sedangkan, untuk tahun 2020-2021 digunakan sebagai cerminan kondisi selama terjadinya pandemi Covid-19, sehingga didapatkan data sebagai berikut :



Gambar 1. Data Keuangan PT Kimia Farma di Situs Resmi Periode Tahun 2018-2021
 Sumber : data diolah,2022

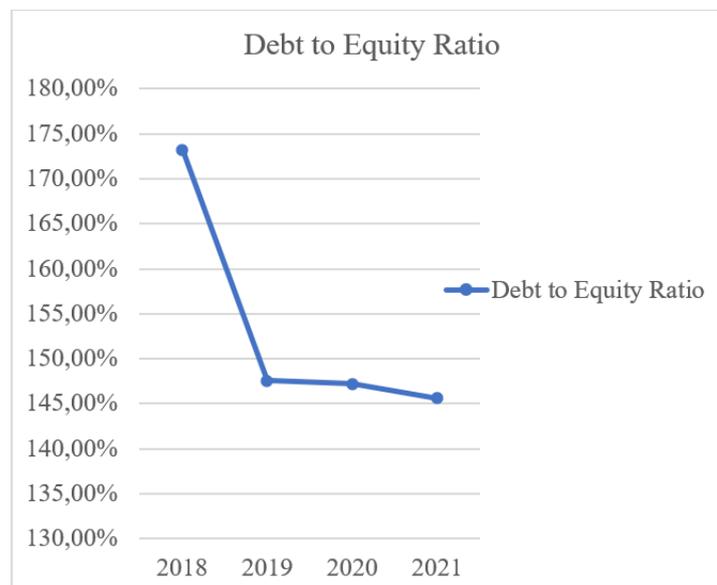
Berdasarkan grafik tersebut ditemukan bahwa pada perusahaan PT Kimia Farma Tbk mengalami kenaikan penjualan pada masa pandemi Covid-19 dengan peningkatan persentase sebesar 28,02%. Tetapi, dengan adanya kenaikan pada akun pendapatan tidak dapat membantu perusahaan dalam menaikkan laba. Karena perusahaan mengalami penurunan laba sebesar 43,68% yang disebabkan karena terdapat masalah yang berkaitan dengan proses banding pajak sampai pada tanggal pelaporannya. PT Kimia Farma Tbk juga mengalami kenaikan pada asset dan ekuitas sebesar 19,00% dan 24,03%.



Gambar 2 Current R PT Kimia Farma Tbk Periode Tahun 2018-2021
 Sumber : data diolah 2022

Pada grafik tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan PT Kimia Farma Tbk, posisi *current ratio* pada saat sebelum pandemi mengalami penurunan sebesar 35% pada tahun 2019. Sedangkan pada saat pandemi, PT Kimia Farma Tbk telah mengalami peningkatan sebesar 15% menjadi 105% pada tahun 2021 yang berarti bahwa setiap pinjaman perusahaan sejumlah Rp 1,00 akan dilindungi oleh aktiva lancar sebanyak Rp 1,05. Tingkat dari *Current Ratio* yang tinggi dapat dikatakan bahwa perusahaan cenderung sanggup menutupi kewajiban utangnya yang mendekati waktu jatuh tempo.

Berdasarkan artikel dari Michelia dan Arthik (2022) yang menjelaskan kinerja pada perusahaan farmasi BUMN dan Non-BUMN, menunjukkan bahwa perusahaan farmasi pada Merek Indonesia serta Tempo Scan Pacific telah mengalami peningkatan, sebaliknya pada PT Kimia Farma, Sido Muncul, serta Pharos telah mengalami penyusutan. Penyusutan pada perusahaan PT Kimia Farma Tbk disebabkan karena nilai asset lancar yang menurun serta adanya peningkatan pada persediaan dan kewajiban lancar pada perusahaan.



Gambar 3. DER PT Kimia Farma Tbk Periode Tahun 2018-2021

Sumber : data diolah 2022

Pada grafik tersebut membuktikan bahwa tingkat *leverage* yang telah diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* pada tahun 2018-2019 mengalami penyusutan sebesar 25,65% sebelum terjadi pandemi Covid-19. Sedangkan tahun 2020-2021 juga mengalami penurunan sebesar 1,59% pada saat kondisi pandemi Covid-19. Artinya bahwa perusahaan PT Kimia Farma Tbk tidak dibiayai oleh kreditur (pemberi utang) atau bersumber dari keuangannya. Dengan menurunnya tingkat DER, maka perusahaan sedikit menanggung risiko keuangan.

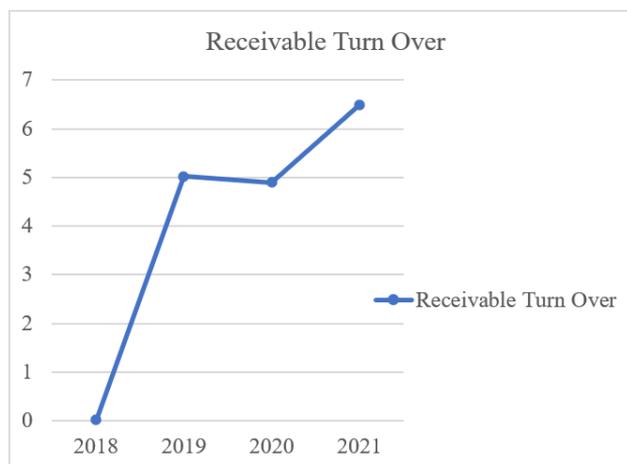
Berdasarkan artikel dari Michelia dan Arthik (2022) yang menjelaskan kinerja pada industri farmasi BUMN dan Non-BUMN, menunjukkan bahwa pada perusahaan Non-BUMN cenderung stabil, sedangkan pada perusahaan PT Kimia Farma Tbk mengalami penurunan. Penurunan tersebut diakibatkan karena utang perusahaan dan ekuitas perusahaan mengalami peningkatan.



ROA PT Kimia Farma Tbk Periode Tahun 2018-2021

Sumber : data diolah 2022

Pada grafik di atas menunjukkan bahwa tingkat kemampuan keuangan perusahaan pada sisi profitabilitas yang telah diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA) sebelum dan selama pandemi Covid-19. Pada PT Kimia Farma Tbk menemukan penurunan pada tahun 2019 sebelum pandemi sebesar 4,63%. Penyebab penurunan ini karena PT Kimia Farma Tbk mengalami kerugian tahun 2019 sebesar 13 miliar atau 12,27 miliar. Berdasarkan laporan tahunan pada PT Kimia Farma Tbk telah mengalami kenaikan yang menyebabkan beban pokok penjualan, beban usaha, beban bunga, serta kerugian selisih kurs mata uang juga meningkat (CNBC Indonesia, 27 Maret 2020). Sedangkan pada saat pandemi perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1,15% pada tahun 2021. Dengan meningkatnya *Return on Asset* (ROA) ini membuktikan bahwa perusahaan PT Kimia Farma lebih mandiri dalam mengendalikan assetnya untuk mendapatkan jumlah profit yang besar.



Receivable Turn Over PT Kimia Farma Tbk Periode Tahun 2018-2021

Sumber : data diolah 2022

Pada grafik tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemampuan keuangan perusahaan sebelum dan selama pandemi pada sisi aktifitas yang diukur menggunakan *Receivable Turn Over/RTO*. PT Kimia Farma Tbk menghadapi penurunan sebanyak 5 kali sebelum pandemi yang disebabkan adanya peningkatan pendapatan yang diiringi kenaikan pada beban pokok , beban usaha, dan beban keuangan perseroan pelat merah (Bisnis.com, 27 Maret 2020). Sedangkan, pada saat pandemi mengalami kenaikan sebesar 1,6 kali. Dengan meningkatnya *receivable turn over* menunjukkan bahwa perusahaan PT Kimia Farma telah berhasil dalam menagih piutang usaha pada periode tahun bersangkutan. Misalnya, *receivable turn over* dengan nilai 1,6 atau 2 (dua) yang menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengakumulasi piutang rata-rata sebanyak dua kali dalam satu tahun atau tiap enam bulan sekali.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Kondisi perusahaan PT Kimia Farma Tbk sebelum adanya pandemi Covid-19 yaitu tahun pada 2018-2019 mengalami penurunan kinerja keuangan pada sisi likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan juga aktivitas. Hal ini dapat mengevaluasi kinerja perusahaan pada PT Kimia Farma Tbk sebelum pandemi Covid-19 tidak baik karena pada beberapa rasio mengalami penurunan, seperti pada *current ratio* dan ROA yang menyatakan bahwa belum memenuhi kewajiban utangnya dan dalam mengolah asset perusahaan untuk menghasilkan laba yang lebih besar tidaklah efektif. Tetapi, dengan menurunnya rasio DER menunjukkan bahwa PT Kimia Farma Tbk tidak mendapatkan pendanaan dari kreditur atau dengan kata lain PT Kimia Farma Tbk mendapatkan pendanaan dari pendapatan perusahaan.
2. Kondisi perusahaan PT Kimia Farma selama pandemi Covid-19 yaitu tahun 2020-2021 mengalami peningkatan pada kemampuan keuangan perusahaan. Hal ini dapat menilai bahwa kinerja keuangan perusahaan PT Kimia Farma Tbk selama pandemi Covid-19 cukup bagus. Terbukti dengan meningkatnya *current ratio* dan ROA yang terletak di atas rata-rata perusahaan, sehingga menunjukkan bahwa PT Kimia Farma Tbk mampu memenuhi kewajiban utang utangnya dalam waktu 12 bulan dan mampu mengelola assetnya dengan efektif untuk menghasilkan laba yang lebih banyak. Pada rasio DER saat pandemi juga mengalami penurunan yang menunjukkan bahwa PT Kimia Farma Tbk mendapatkan pendanaan dari pendapatan perusahaan sendiri. Tetapi, dalam menagih piutang dari PT Kimia Farma mengalami penurunan yang berarti bahwa dalam penagihan piutang tidak berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, M. Y., & Davianti, A. (2022). Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi BUMN dan Non-BUMN Sebelum dan Selama Pandemi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 11 & 16.
- Dewa, A. P., & Sitohang, S. (2015). Analisis Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Dewi, I. K., & Kencana, P. N. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal MADANI*, 54-76.
- Fahmi, I. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta, Bandung.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). Analisis Kinerja Keuangan. *Journal FEB unmul*, 6-15.
- Farma, P. K. (2021). *Laporan Tahunan*. Retrieved from Kimia Farma: https://www.kimiafarma.co.id/index.php?option=com_content&view=article&id=372&Itemid=175&lang=id.
- Hinrichs, U., Carpendale, S., Knudsen, S., & Thudt, A. (2017). Analyzing Qualitative data. *Proceedings of the 2017 ACM International Conference on Interactive Surfaces and Spaces*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2007). Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat, Jakarta.
- Irayanti, D., & Tumbel, A. (2014). Analisis Kinerja Keuangan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan dan Minuman DI BEI. *Jurnal EMBA*, 1473-1482.
- Jumingan. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Surakarta: Bumi Aksara.
- Kaunang, S. A. (2013). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Cipta Daya Nusantara Manado. *Jurnal EMBA*, 1993-2003.
- Keiso, D., & Weygand. (2009). *Accounting Principles Pengantar Akuntansi. Edisi Kesepuluh*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kesehatan, M. (2022). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/239/2022*. Retrieved from hukor kemenkes: http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/KMK_No__HK_01_07-MENKES-239-2020_ttg_Pembatasan_Sosial_Berskala_Besar_di_DKI_Jakarta.pdf
- Muhammad Julian, N. (2020, November 06). *Prospek Industri Farmasi dan Obat Herbal pada Kuartal IV 2020*. Retrieved from Retrieved from Kontan.co.id: <https://industri.kontan.co.id/news/prospek-industri-farmasi-dan-obat-herbal-pada-kuartal-iv->
- Muslih, M., & Aqmalia, W. R. (2020). Kinerja Keuangan: Intellectual Capital Performance dan Investment Opportunity Set. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 61-83.
- Nasution, D. A., Erlina, & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 212-224.
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Bumi Resources Tbk. *Jurnal EMBA*.

- Prastowo, D. (2010). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi. Edisi Ketiga*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Putri, E., & Dharma, A. B. (2016). Analisis Perbedaan Keuangan ANtara Bank Konvensional Dengan Bank Syariah. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.
- Ratu, R. A. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT Kiia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol.16.
- Republika.co.id. (2020, Mei 01). *Survei BPS: Obat dan Pulsa Meningkat di Masa Pandemi*. Retrieved from Republika.co.id: <https://republika.co.id/berita/q9n2bz457/survei-bps-obat-dan-pulsa-meningkat-di-masa-pandemi>.
- Rumerung, Y., & Alexander, S. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 4202-4211.
- Sari, R. W. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Kimia farma Tbk. *Jurnal FEB UMSU*.
- Setiawan, A. S. (2016). Pengaruh Pemilihan Strategi Deferensiasi Terhadap Kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 104-116.
- Situmorang, R. T. (2020, Maret 27). *Kimia Farma (KAEF) Cetak Pertumbuhan Pendapatan 11 Persen di 2019*. Retrieved from Bisnis.com: <https://m.bisnis.com/market/read/20200327/192/12186/kimia-farma-kaef-cetak-pertumbuhan-pendapatan-11-persen-di-2019>
- Universitas Tidar (UNTIDAR). (n.d.). *Bedanda*. Retrieved from Universitas Tidar (UNTIDAR): <https://untidar.ac.id/>
- Victor Prasetya. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Farmasi yang Tercatat DI Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 579-587.
- Vidada, I. A., Ratiyah, Erica, D., & Hartanti. (2019). Analisis Rasio Kinerja Keuangan Profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 88-109.
- Wareza, M. (2020, Maret 27). *Saham Meroket Terus! Kimia Farma Malah Rugi RP 13 M di 2019*. Retrieved from CNBM Indonesia: <https://www.cnbmindonesia.com/market/20200327114317-17-147911/saham-meroket-terus-kimia-farma-malah-rugi-rp-13-m-di-2019>